

ABSTRAK

RISNA PRIYASTANTI P17110173055, Gout Arthritis adalah salah satu penyakit tidak menular yang ditandai dengan rasa nyeri dipersendian secara berulang-ulang yang disebabkan oleh penumpukan Kristal monosodium urat akibat tingginya kadar asam urat dalam darah yaitu jika kadar asam urat lebih dari 5,7 mg/dl untuk perempuan dan 7,0 mg/dl untuk laki-laki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pengetahuan, asupan purin dan status gizi pasien gout arthritis di Puskesmas Tulungagung. Jenis penelitian ini Observasional tanpa memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *cross sectional Study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden yang telah didiagnosa gout arthritis dengan kadar asam urat di atas normal. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan responden 80% termasuk kurang, 80% responden dengan asupan purin rendah dan 57% dengan status gizi gemuk berdasarkan IMT 70% memiliki lingkar perut lebih dari normal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan responden tentang diet rendah purin dan asam urat masih dalam kategori kurang dan status gizi responden termasuk dalam kategori gemuk. Tidak ada perbedaan signifikan antara jenis kelamin dengan indeks massa tubuh dan lingkar perut, namun terjadi peningkatan tren jenis kelamin terhadap indeks massa tubuh dan lingkar perut. Selain itu, tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dan lingkar perut terhadap asupan, namun terjadi peningkatan tren indeks massa tubuh terhadap asupan purin.